

Lesson Study

Konsep dan Strategi implementasi
menuju profesionalisme dan
mutu pembelajaran

oleh:

Dr. Ishartiwi & Nur Azizah, M.Ed
Universitas Negeri Yogyakarta

PENINGKATAN PROFESI GURU

- ❑ AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
 - ❑ MENCAPAI GURU PROFESIONAL
 - ❑ GURU YANG MAMPU MENGANTARKAN SISWA MENCAPAI KEBERHASILAN
 - ❑ GURU YANG SELALU MELAKUKAN PEMBAHARUAN SECARA KOLABORASI
 - ❑ KEBIJAKAN GURU YANG MAMPU MENDOKUMENTASIKAN SETIAP KEGIATAN
-

PENINGKATAN KINERJA DAN KARYA ILMIAH

- ❑ TUGAS POKOK GURU MEMBUAT RANCANGAN, MENGAJAR, MENGEVALUASI. REFLEKSI KINERJA
 - ❑ TUGAS TERSEBUT DILAKUKAN SECARA BERSAMA BERDASARKAN MASLAH REALITA DILAPANGAN
 - ❑ IMPLEMENTASI DALAM BETUK PTK (PERENCANAAN, TINDAKAN, OBSERVASI, REFLEKSI)
-

Pendahuluan

- ❑ Lesson Study pertama dikenalkan oleh Jepang dengan nama “Jugyo kenkyuu”
 - ❑ Di negara asalnya sudah diimplementasikan ratusan tahun yang lalu
 - ❑ Di Indonesia diperkenalkan tahun 2000-an
 - ❑ Awalnya dipraktekkan pembelajaran matematika
-

Pengertian I

- Lesson Study= Jugyo (Pengajaran/pembelajaran), Kenkyuu (penelitian/kajian)
 - Lesson study merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui proses kolaborasi yang berkesinambungan antar kolega
-

Pengertian II

- Lesson study merupakan model pembinaan pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif menerapkan azas kolegialitas berkelanjutan untuk membangun komunitas belajar

(Yosaphat Sumardi, 2008)

Lesson study dan potensi siswa

- ❑ Pengembangan potensi siswa berfokus pada kemampuan siswa
 - ❑ Pembelajaran yang dirancang agar siswa belajar secara aktif
 - ❑ Pembelajaran dalam upaya pembedayaan siswa
 - ❑ Pembelajaran yang dikemas agar siswa tertarik dan terdorong untuk belajar
-

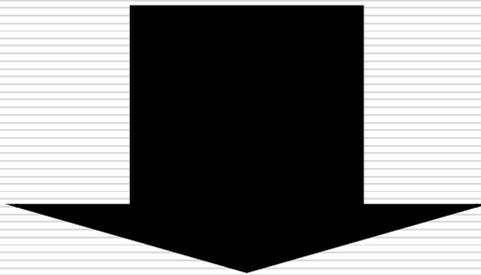
Dasar Pemikiran: kebijakan

- ❑ Tuntutan kompetensi profesionalisme guru (UU No 14/2005 dan PP No 74/2008)
 - ❑ Peningkatan kualitas peserta didik (UU No 20/2003)
 - ❑ Peningkatan kualitas standar nasional pendidikan (UU 19/2005)
-

Dasar Pemikiran: Filosofis

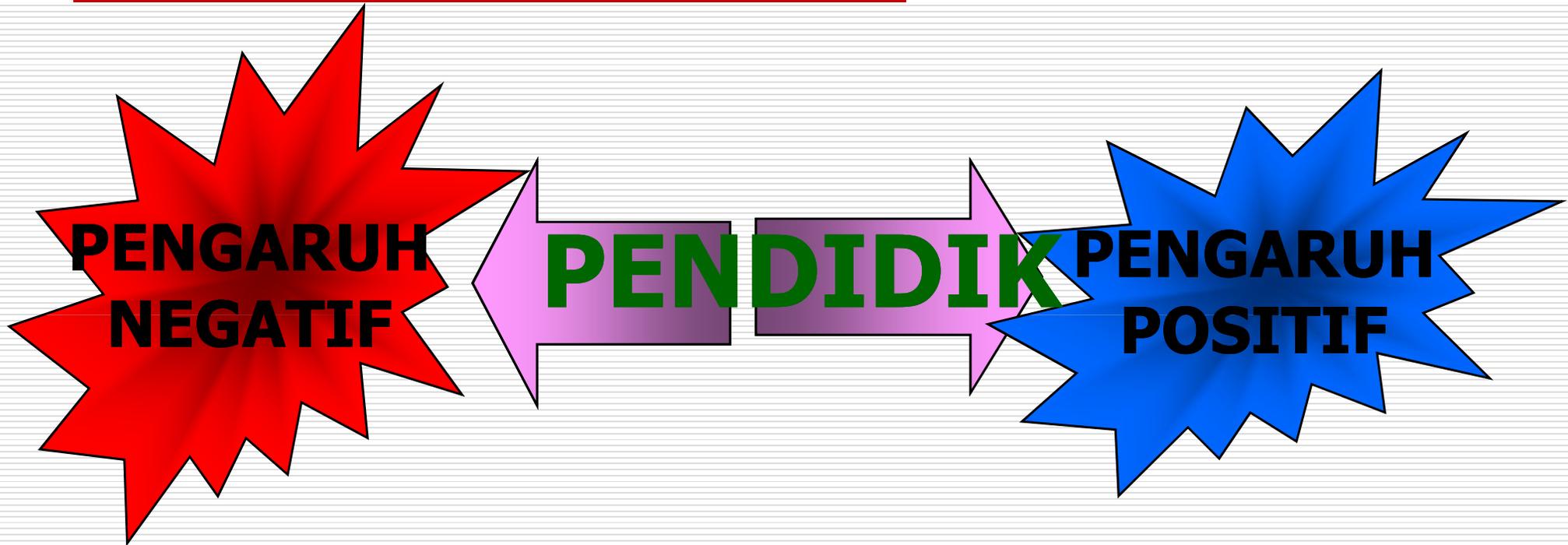
KONDISI:

ZAMAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN INFORMASI



- **Adanya perubahan sangat cepat dalam berbagai bidang yang harus diantisipasi dalam pendidikan**
 - **Tindakan dalam pendidikan yang dapat membelajarkan siswa mencapai kematangan dan keseimbangan fisik, akal dan jiwa.**
 - **Belajar agar dapat survive hidup pada zamannya, mampu beradaptasi dan bertindak atas dasar akal sehat**
-

MULTIPLAYER EFFECT



Dampak menyebar

KETERAMPILAN-KETERAMPILAN YANG DIBUTUHKAN UNTUK KEBERHASILAN ZAMAN ILMU PENGETAHUAN

□ Seven Cs:

Critical Thinking-and-Doing
Creativity
Collaboration
Cross-cultural Understanding
Communication
Computing
Career & Learning Self-reliance

(Trilling & Hood, 1999)

BAGAIMANA KEMAMPUAN BELAJAR ???

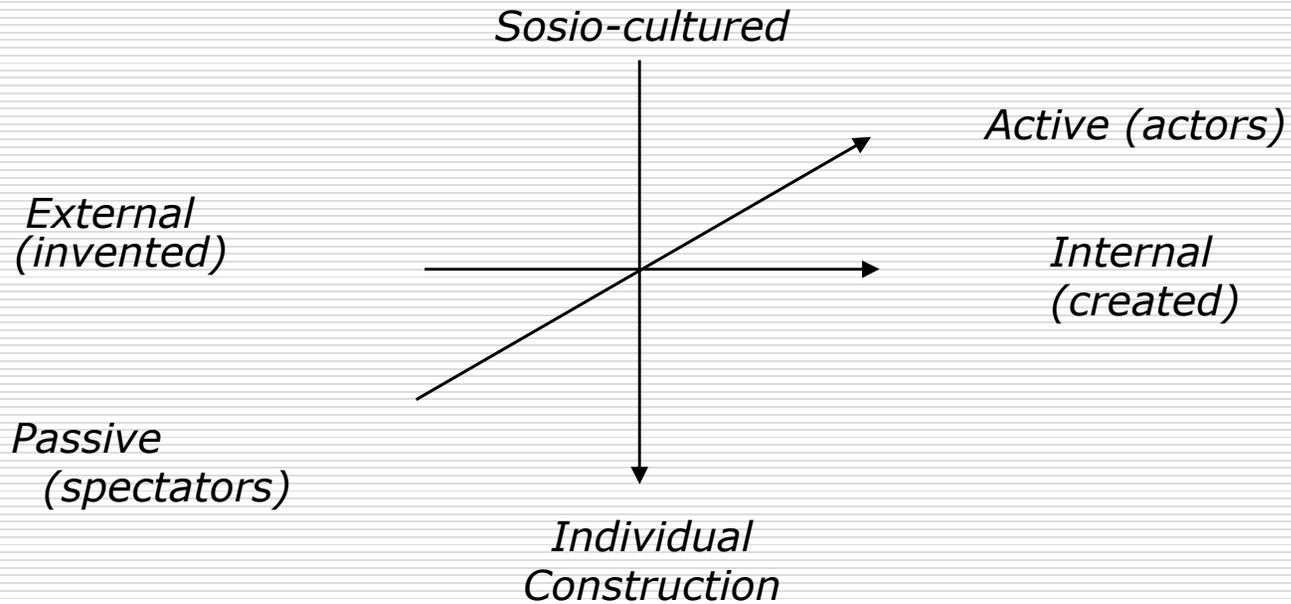
- Kemampuan belajar lebih cepat: *untuk mengantisipasi pesatnya perubahan*
- Kemampuan menganalisis: *untuk merespons dunia yang semakin kompleks*
- Kemampuan memecahkan masalah: *untuk survive hidup di era modern*
- Kemampuan kreativitas: *untuk menghadapi ketidakpastian masa depan*
- ***Pembelajaran tidak hanya sebagai sebatas pada pengetahuan dan kemampuan akumulasi informasi, karena hasil belajar tidak dapat diimplementasikan dalam permasalahan yang kompleks***

(Sukamto,2000)

Perolehan pengetahuan dan pemaknaanya

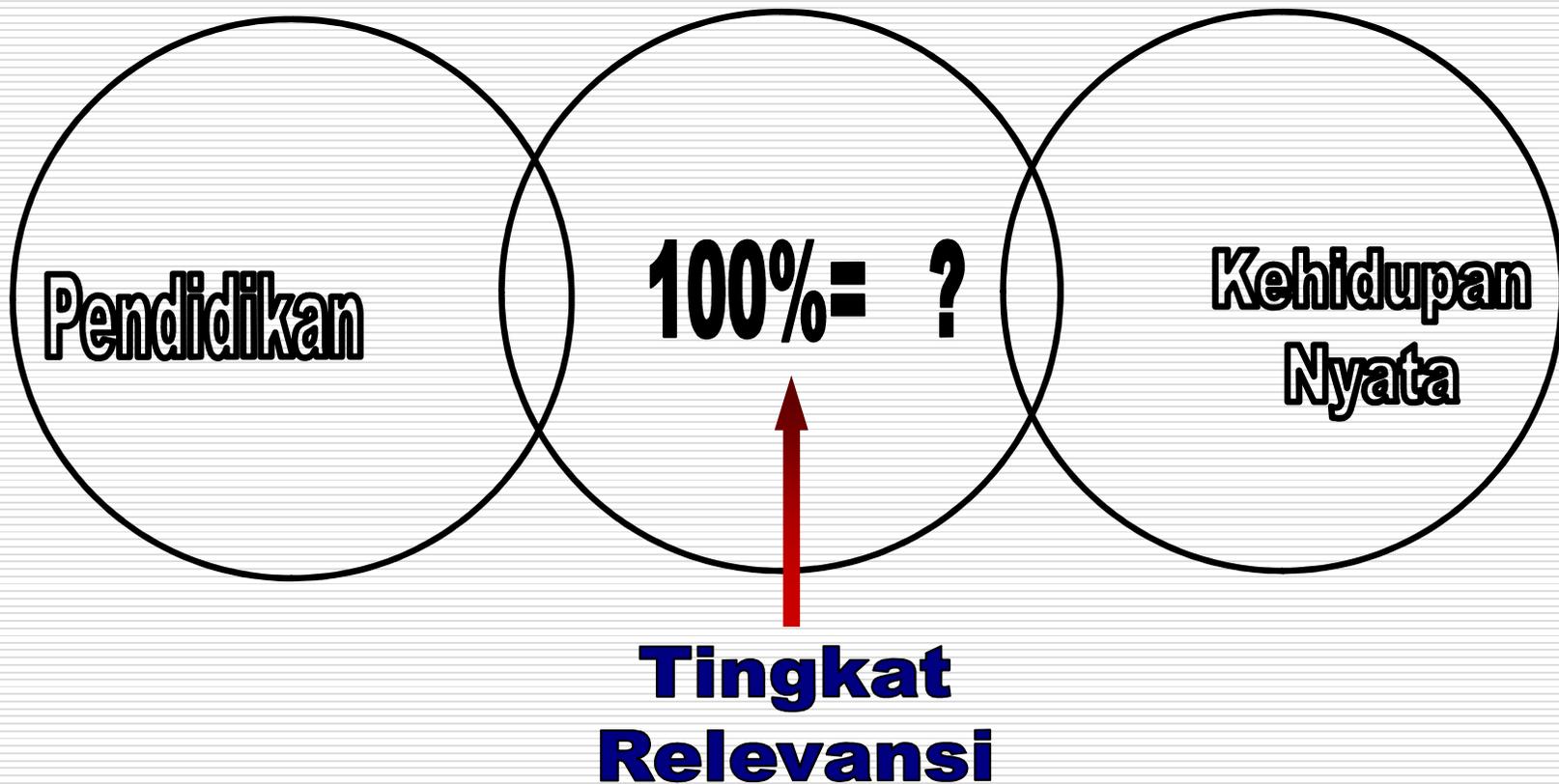
(Cox, 2001)

-
-
-
-
-
-
-
-
-
-



- Garis horisontal : pendekatan pembelajaran
- Garis vertikal : iklim/konteks
- Garis miring : tanggungjawab belajar

Tingkat Relevansi Pendidikan dengan Kehidupan Nyata



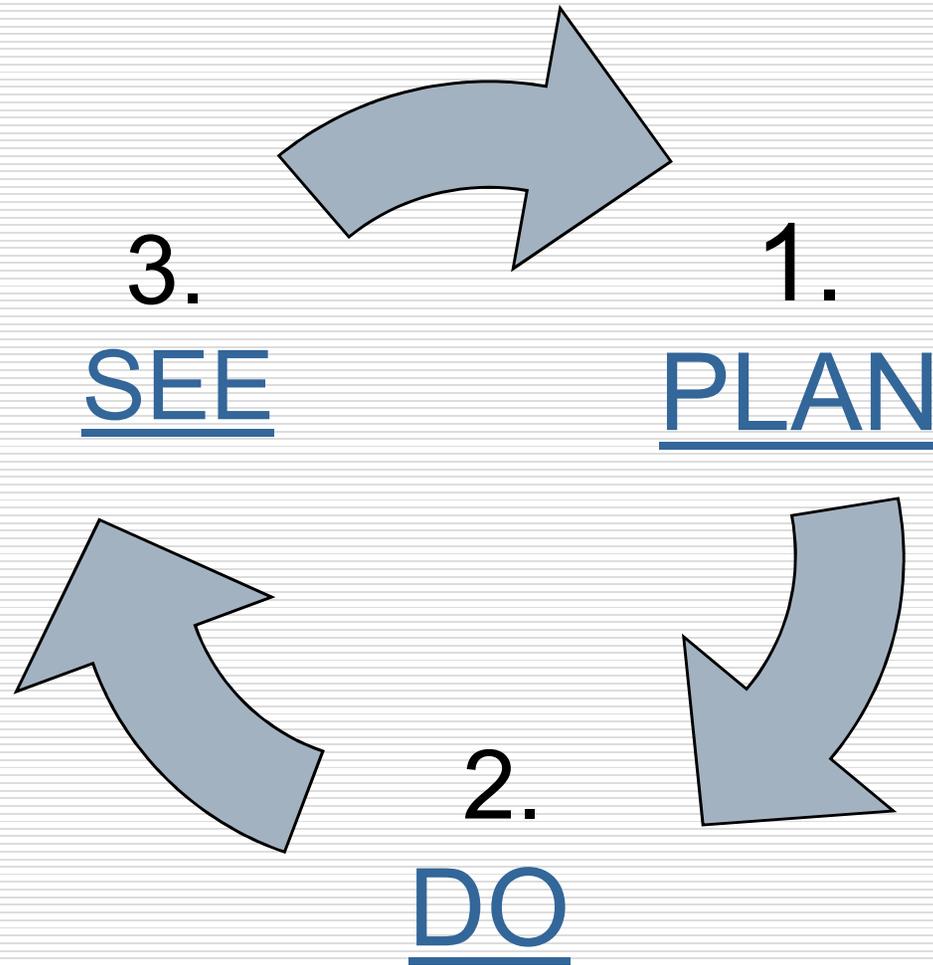
Kenapa Lesson Study?

- ❑ Proses yang kompleks: melibatkan seluruh elemen dalam kegiatan pembelajaran secara aktif
 - ❑ Unsur pemberdayaan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - ❑ Penghayatan pedagogis yang kuat
-

Tujuan Lesson Study

- ❑ Meningkatkan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran
- ❑ Meningkatkan pengetahuann pendidik tentang materi ajar
- ❑ Meningkatkan pengetahuan pendidik tentang makna pembelajaran
- ❑ Meningkatkan pengetahuan pendidik mengamati aktivitas pembelajaran
- ❑ Memperkuat hubungan kolegialitas antar pendidik
- ❑ Memperkuat hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang
- ❑ Meningkatkan motivasi pendidik untuk selalu berkembang
- ❑ Meningkatkan kemampuan menetapkan alternatif model pembelajaran
- ❑ Mengkaji secara kritis kelemahan-kelemahan pembelajaran sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran dari seluruh komponen

Kegiatan dalam Lesson Study



PLAN

- Tahapan perencanaan/persiapan kegiatan pembelajaran
- Menentukan topik dan materi, menentukan media, metode, evaluasi lengkap dengan instrumennya
- Diskusi dan mungkin ada revisi



DO

- ❑ Implementasi dari rancangan pembelajaran
- ❑ Guru berperan sebagai pelaksana dan kolega lainnya sebagai pengamat (observer)
- ❑ Fokus pengamatan bukan pada penampilan guru tapi pada kegiatan belajar siswa
- ❑ Ada pedoman untuk observer: apa yang diamati dan aturan main observer



SEE

- ❑ Refleksi dari guru ybs
 - ❑ Diskusi hasil pengamatan tentang kegiatan belajar siswa
 - ❑ Menyediakan solusi bagi permasalahan yang muncul
-

Contoh Lembar Pengamatan kegiatan belajar

Aspek yang diamati	Uraian	Ketrangan/ Solusi
Implementasi RPP		
Interaksi siswa dengan media		
Interaksi siswa dengan siswa		
Interaksi siswa dengan guru		
Keterikatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran: Kapan mulai konsentrasi		
Keterikatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran: Kapan mulai tidak konsentrasi		
Kejadian penting saat kegiatan pembelajaran		

Aturan main observer

- ❑ Tidak mengganggu proses pembelajaran
 - ❑ Tidak saling berbicara antar observer selama proses pembelajaran
 - ❑ Tidak berjalan hilir mudik di antara siswa
 - ❑ Tidak melakukan tanya jawab dengan siswa maupun guru
 - ❑ Mencatat proses belajar siswa sesuai pedoman untuk kepentingan refleksi (tahapan SEE)
-

Perangkat pendukung dalam Lesson Study

- Rencana Pelaksanaan pembelajaran
 - Lembar kegiatan belajar siswa
 - Material pembelajaran yang dihasilkan dalam tahap rancangan
 - Perekaman audio-visual selama proses kegiatan
 - Lembar catatan pelaksanaan
 - Bahan pendalaman dan bahan remedial
-

Pelaksanaan lesson study

- School based
- District based
- National based
- International based

Catatan:

lesson study dapat dilakukan untuk tingkatan sekolah yang diparkasai oleh kepala sekolah

Lesson Study Vs PTK

- ❑ Keduanya sebagai upaya perbaikan mutu pembelajaran
 - ❑ Bekerja secara kolaborasi
 - ❑ Berorientasi pada aktivitas belajar Berorientasi pada siswa (siswa aktif)
 - ❑ Alur kegiatan: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi
 - ❑ Ada tindakan dalam pembelajaran berupa tahapan atau langkah-sesuai metode dan media yang diterapkan
 - ❑ Dituangkan dlm RPP, pelaksanaan, evaluasi.. (awal, inti, akhir)
 - ❑ Ada pengamatan dalam proses pembelj, ada format pengamatan
 - ❑ Ada refleksi di akhir kegiatan
 - ❑ PTK berbasis masalah LS tidak harus berbasis masalah
 - ❑ Sebagai salah satu upaya membangun komunitas (antar bidang, antar sekolah, antar daerah) -- pengembangan soft skill sebagai hasil belajar dampak iringan.
-

Terimakasih

Semoga Bermamfaat

CURRICULUM VITAE

- Nama : Dr. Ishartiwi
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Tempatlahir : Yogyakarta,
 - Pekerjaan : Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
 - Alamat Rmh : Jln. Veteran 101, Yogyakarta, 55164
Telp: (0274) 387009. Hp:081328720131
email:buisyk@Yahoo.com
 - Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Yogyakarta
Telp/Fax.: (0274) 540611
 - Pendidikan:
 - S1- a. Pendidikan Khusus (Mayor) - IKIP Yogyakarta
 - b. Administrasi pendidikan (Minor)
 - S2- Teknologi Pembelajaran - IKIP Malang
 - S3 - Teknologi Pembelajaran - Universitas Negeri Malang
-

Pengalaman penelitian Daerah & Nasional a.l.

- ❑ Studi *Community Oriented Primary Education* (Anggota) Penelitian Hibah bersaing /1994-1997DPPM-Dikti
 - ❑ Studi Kebijakan Efektivitas Guru Sekolah Dasar (anggota) Penelitian Kebijakan Nas. /1997-1998The World Bank Via Proyek UP3SD
 - ❑ Studi Pengembangan Akreditasi Guru SMU (anggota)Penelitian kebijakan Nas. /1999Asian Development Bank, Via Dikmenum, Depdiknas
 - ❑ Studi Penjajagan Kebijakan Desentralisasi Dalam Pendidikan Di Propinsi Istimewa Yogyakarta (Anggota)Penelitian Instutusional/ 2000Lemlit -UNY
 - ❑ *A Study Of Junior Scendary Shool Effektivness In Yogyakarta* (Konsultan Daerah)Penelitian Kebijakan Daerah / 2001Canedcom & Dinas Pendidikan Propinsi DIY
 - ❑ *Skill audit* Pemetaan Kinerja Guru SD dan SLTP Propinsi DIY (Ketua) Penelitian Kebijakan Daerah / 2003Diknas Pendidikan Prop.DIY & Puslit Dikdasmen-Lemlit UNY
 - ❑ Studi Pendidikan Alternatif Bagi Anak Tidak beruntung (Anggota) Penelitian Kebijakan Nas. / 2000Lemlit UNY & Dit Dikdasmen Depdiknas
 - ❑ Asesmen Kebutuhan Pengembangan Profesionalisme Guru SD Berbasis Kecamatan Sebagai Sentra Pertumbuhan (Ketua) Penelitian/ 2002 Diknas Pendidikan Prop.DIY & Puslit Dikdasmen-Lemlit UNY
 - ❑ Pengembangan Model Belajar Tuntas, Dalam Rangka Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi (Ketua)Penelitian Kebijakan Nas. / 2005Puskur, Balitbangdiknas & Lemlit UNY
 - ❑ Survey Penjajagan Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Propvinsi DIY (Konsulatan)Penelitian Kebijakan Daerah / 2008Lembaga Kemitraan DIY & Puslit Dikdasmen-Lemlit UNY
 - ❑ Kinerja Guru Profesional (Guru Yang Sudah Lulus Sertifikasi Guru Dan Sudah Mendapat Tunjangan Profesi) Di Kabupaten Sleman (Anggota)Penelitian Universitas / 2008Lemlit UNY
 - ❑ Pemetaan Potensi pendidik untuk Persiapan Layanan Khusus siswa Berbakat Istimwa dan cerdas istimewa di Kabupaten bantul (Ketua) Penelitian potensi daerah. 2009
 - ❑ Analisis Kinerja guru Profesional yang telah menerima sertifikat pprofesional, Anggota/ Penelitian stranas 2009
-

Pengalaman Tugas bidang pendidikan. A.I

- Koordinator Bidang Evaluasi dan Perencanaan Pengembangan Program Pengalaman Lapangan 1987-2002UPPL-IKIP/UNY
 - Sekretaris Pusat Penelitian Pendidikan Dasar dan Menengah 1991-2003Lembaga Penelitian UNY
 - Kepala Pusat penelitian pendidikan Dasar dan menengah Lemlit UNY.2004-- sekarangLembaga Penelitian UNY
 - Sekretaris Podi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
 - Tim Pendamping Perencanaan Program Di Dinas Pend. & Pengj. Propinsi DIY, 1995-2001.
 - Redaksi Penerbitan Jurnal Ilmiah Guru "COPE"1999 - sekarangPuslit Dikdasmen Lembaga Penelitian UNY
 - Tim Pengembang Pengembangan Minat Baca dan perpustakaan Sekolah SLTP, Kabupaten gunung kidul, 1999Kerjasama WSPK Lemlit UNY dengan Kadubes Denmark.
 - Tim Pelatih Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMU Tingkat Nasional, 1999- 2000 Dikmenum Depdiknas& Lemlit-UNY
 - Tim Pelatih Pengembangan Kreativitas Guru dan Kepala Sekolah SD, SLTP, SMU, SMK 1996-2002WSPK Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, Lemliti ITB & Swedia.
 - Sekretaris Tim Pengembang Pemantauan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Guru2001 - 2005Dir PPTK & KPT, dan Dir PAK, Ditjen DIKTI
 - Ketua Penyelenggara *Blockgrant* PTK Guru dan Pengawas2008 Direktorat PMPTK, melalui LPMP Propinsi DIY
 - Tim Pengembang Program Pendidikan Profesi Guru -2009-sek-Dir Ketenagaan- Ditjen DIKTI
 - Asesor Guru Profesional Universitas Negeri Yogyakarta.
 - Aktif dalam kegiatan pelatihan -pelatihan guru sebagai nara sumber
-